



## RINGKASAN

FAHIRA YURIZA Evaluasi Sistem Pengendalian Kualitas Kemasan Kaleng Redmini 650g di PT Serena Indopangan Industri. Dibimbing oleh MUHAMMAD ARIF DARMAWAN.

PT Serena Indopangan Industri merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri makanan yang terletak di jalan HM Asyari No. 35 Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. PT Serena ini memproduksi dari berbagai macam jenis biskuit dan kemasan kaleng. Salah satu produk kemasan yang diproduksi di PT Serena Indopangan Industri adalah kemasan kaleng Redmini 650 gram.

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah (1) Mengidentifikasi masalah *reject* pada kemasan kaleng Redmini 650 gram, (2) Menentukan akar penyebab masalah *reject* kemasan kaleng Redmini 650 gram. Secara umum proses produksi kemasan kaleng Redmini 650 gram di PT Serena Indopangan Industri melewati beberapa proses yaitu, pemotongan (*cutting*), pencetakan, penyambungan (*connecting*), border dan pemanjapan tutup, *rolling* dan pemasangan alas bawah, pemasangan tutup atas.

Pengamatan dilakukan pada proses produksi kemasan kaleng Redmini 650 gram. Alat pengendalian mutu yang digunakan pada PT Serena Indopangan Industri yaitu lembar periksa (*cheeksheet*), diagram stratifikasi, diagram pareto, *scatter diagram* (diagram pencar), dan diagram sebab-akibat (*fishbone*). Lembar periksa yang digunakan pada PT Serena Indopangan Industri digunakan untuk menghitung seberapa sering terjadinya produk *reject* pada kemasan kaleng Redmini 650 gram yang dihasilkan. *Quality Control* harus memperhatikan kemasan *reject* yang dihasilkan diantaranya: penyok, sambungan tidak pas, dan lecet. Diagram stratifikasi menunjukkan penyebab kemasan kaleng *reject* terbanyak yang dihasilkan kemasan kaleng Redmini 650 gram yang di produksi. Diagram pareto disusun atas jenis *reject* yang mempunyai kategori terbesar dan berurutan. Persentase kemasan *reject* terbesar yaitu penyok 54%, sambungan tidak pas 33%, dan lecet 13%. *Scatter diagram* bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yang saling berkaitan. Dilakukan scatter diagram pada PT Serena untuk mengetahui hubungan antara proses penyambungan (*connecting*) dengan tingkat *reject* kemasan kaleng Redmini 650 gram di PT Serena Indopangan Industri. Diagram *fishbone* dibuat berdasarkan permasalahan yang terjadi di perusahaan. Terdapat beberapa unsur *fishbone* yang dibahas yaitu *man*, *method*, *machine*, dan *material*.

Saran yang dapat diberikan yaitu melakukan pengawasan pada setiap proses produksi khususnya pada proses penyambungan (*connecting*) dikarenakan *reject* terbanyak dihasilkan pada proses tersebut. Pemasangan alat ukur atau *stopwatch* pada proses penyambungan agar waktu dan setelan yang dihasilkan sesuai standar. Pemberian sosialisasi mengenai pentingnya GKM di suatu perusahaan dan penambangan sirkulasi udara.

Kata kunci : PT Serena Indopangan Industri, *Fishbone*, Produk *Reject*, Pengendalian Mutu, *Scatter Diagram*, Kemasan Kaleng, *Connecting*.

